



**PROGRAM STUDI  
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

1/11

**1. Identitas Mata Kuliah**

<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>Antropologi Kehutanan</b>		
<b>Fakultas</b>	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	<b>Program Studi</b>	Antropologi Sosial
<b>Kode Mata Kuliah</b>	ANT 3236	<b>Bobot SKS</b>	3 SKS
<b>Kelompok Mata Kuliah</b>	Pilihan Prodi	<b>Sifat Pengambilan</b>	Pilihan
<b>Semester Ke</b>	VI	<b>Media Luring</b>	Laptop, infocus, papan tulis, spidol
<b>Metode</b>	PBL, case method, tatap muka	<b>Media Daring</b>	Zoom dan Video Pembelajaran (via Youtube)
<b>Rumpun Mata Kuliah</b>	Ilmu Sosial	<b>Prasyarat</b>	Tidak ada
<b>Koordinator Mata Kuliah</b>	Drs. Lister Berutu, MA	<b>Dosen Mata Kuliah</b>	Drs. Lister Berutu, MA Dr. Zulkifli, M.Si

**2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

Kode CPL	Rumusan CPL	Kode CPMK	Rumusan CPMK	Indikator	Penugasan/ Assessment/ Penilaian/ Pengukuran/ Evaluasi	Bobot (%)
CPL 4	Kemampuan menguasai dimensi-dimensi dan ragam aplikasi ilmu antropologi serta perkembangan mutakhirnya	CPMK 1	Mampu memahami kajian antropologi kehutanan, dan konsep hutan	Mampu menjelaskan penggolongan hutan dan fokus pendekatan antropologi dalam menanggapi isu-isu kehutanan	Kuis	20%
CPL 6	Kemampuan melakukan pendekatan antropologi di dalam mengkonstruksikan masalah, menyelesaikan masalah dan menyusun rencana penyelesaian masalah dalam bidang sosio-kultural	CPMK 2	Mampu memahami kasus-kasus dan konflik yang terjadi pada hutan dan komunitas di dalamnya	Mampu menjelaskan relasi sumber daya hutan dengan kehidupan dan konflik kehutanan		20%
		CPMK 3	Mampu menjelaskan pola-pola pengelolaan hutan secara kolaboratif dan menarik inferensi dari isu-isu kehutanan	Mampu menarik kesimpulan dari isu-isu dan konflik kehutanan dengan melihat aspek-aspek dari pengelolaan kolaboratif antara komunitas lokal dan lembaga secara nasional maupun global	Case Method	30%
CPL 9	Kemampuan membuat hasil analisis masalah sosio-kultural menggunakan pendekatan etnografi yang baik dan tepat serta memanfaatkan IPTEKS yang sesuai	CPMK 4	Mampu mengimplementasikan teori dan metode antropologi dalam kajian kasus pengelolaan hutan	Mampu mengkaji kasus pengelolaan kehutanan dengan melakukan pendekatan etnografi dan menulis laporan penelitian berbentuk mini etnografi	PBL	30%



### 3. Peta Analisis Capaian Pembelajaran

Sub CPMK 4: Mampu mengimplementasikan teori dan metode antropologi dalam kajian kasus pengelolaan hutan

Sub CPMK 3: Mampu menjelaskan pola-pola pengelolaan hutan secara kolaboratif dan menarik inferensi dari isu-isu kehutanan

Sub CPMK-1: Mampu memahami kajian antropologi kehutanan, dan konsep hutan

Sub CPMK 2: Mampu memahami kasus-kasus dan konflik yang terjadi pada hutan dan komunitas di dalamnya



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

3/11



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

4/11

**4. Silabus Mata Kuliah**

<b>Sinopsis/Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	Mata kuliah ini membahas sistem budaya masyarakat secara menyeluruh dalam kaitan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hutan secara adil, demokratis dan berkelanjutan, mempelajari cara setiap masyarakat melakukan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hutan dengan ciri khas dan karakteristik budaya masyarakat.
<b>Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kajian antropologi kehutanan</li><li>2. Pengertian dan klasifikasi hutan</li><li>3. Relasi sumber daya hutan dengan komunitas lokal</li><li>4. Isu-isu dan konflik kehutanan</li><li>5. Kajian etnografi mini bidang kehutanan</li></ol>

**5. Pengalaman Pembelajaran dan Referensi**

<b>Pengalaman Pembelajaran</b>	Dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran melalui kegiatan berikut: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perkuliahan</li><li>2. Diskusi di luar jam kuliah</li><li>3. Kuis</li><li>4. Teknik presentasi</li><li>5. Teknik penulisan</li></ol>
<b>Referensi</b>	<p>Nancy L, Peluso. ..., Hutan Kaya Rakyat Melarat: Penguasaan Sumber daya dan Perlawanan di Jawa. Konpalindo.</p> <p>Johan Iskandar. 2009. "Pelestarian Daerah Mandala dan Keaneekaragaman Hayati oleh Orang Baduy". Dalam Herwasono Soedjitodkk (eds) Situs Keramat Alami, Peran Budaya Dalam Konservasi Keaneekaragaman Hayati. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia.</p> <p>Kusnaka Adimihardja. 2009. 'LeuweungTitipan: Hutan Keramat Warga Kasepuhan di Gunung Halimun". Dalam Herwasono Soedjitodkk (eds) Situs Keramat Alami, Peran Budaya Dalam Konservasi Keaneekaragaman Hayati. Jakarta: Penerbit Yayasan Obor Indonesia.</p> <p>INSIST. 2005. Kebijakan Kehutanan: Gagal!.JurnalWacana. Edisi 20 thn VI. 2005</p> <p>Michael R. Dove et.al. (eds). 2011. Beyond the Sacred Forest: Complicating Conservation in Southeast Asia. Duke University Press.</p> <p>Myrna Safitri. Community-based Forest Management in Indonesia: Solving Two Centuries of Social and Environmental Injustice?</p> <p>Eko Cahyono,dkk (eds). 2016. Konflik Agraria Masyarakat Hukum Adatatas Wilayahnya di Kawasan Hutan. Komnas HAM RI.</p> <p>PrakashUpadhyay. 2014. Anthropological Perspectives on Natural Resources Management, Climate Change and Global Warming: From Quandary to Actions. Crossing the Boundary: International Journal of Interdisciplinary Studies. Vol.2 No.1 July 2014.</p> <p>YulianaYahyaWulandkk (eds). 2004. Analisa Konflik Sektor Kehutanan di Indonesia 1997-2003.</p> <p>ArildAngelsen et.al. (eds). 2013. Menganalisis REDD+: Sejumlah tantangan dan pilihan. CIFOR Publication</p>



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

5/11

ZulkifliLubis. 1997. Repong Damar: kajian pengambilan keputusan dalam pengelolaan hutan di Krui Lampung Barat. CIFOR working Paper

Zulkifli Lubis. 2017. MenggantangAsa di KabutAsap: Kajian environmentality pada penanggulangan kebakaran lahan gambut di Kapuas Kalimantan Tengah.



**PROGRAM STUDI  
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

6/11

**6. Rencana Pembelajaran Semester**

Minggu ke-	Sub-CPMK Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran / Pengalaman Mahasiswa	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-3	Sub-CPMK 1:  Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami kajian antropologi kehutanan, dan konsep hutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tinjauan umum tentang isu-isu kehutanan kontemporer dan signifikansi kajian antropologi kehutanan</li> <li>Pendekatan antropologi terhadap masalah-masalah lingkungan alam secara umum</li> <li>Perkembangan kajian antropologi kehutanan</li> <li>Focus pendekatan kajian antropologi terhadap masalah-masalah kehutanan</li> <li>Pengertian hutan, klasifikasi dan fungsi hutan dari perspektif ekologi</li> <li>Pengertian hutan, klasifikasi hutan, fungsi hutan, dan kesatuan pengelolaan hutan dari perspektif hukum/regulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu mengungkapkan secara lisan atau tulisan mengenai pemahaman tentang isu-isu kehutanan dan kaitannya dengan antropologi</li> <li>Mahasiswa mampu mengungkapkan secara lisan dan tulisan tentang focus pendekatan antropologi dalam masalah-masalah lingkungan alam dan kehutanan khususnya</li> <li>Mahasiswa mampu mengungkapkan secara lisan dan tulisan pengolongan hutan berdasarkan fungsi, kesatuan pengelolaan dan basis regulasi pengelolaannya</li> </ul>	Kuis	Ceramah, diskusi, dan simulasi (peta, foto, video)	Bertanya dan menjawab pertanyaan berdiskusi	20%
4-6	Sub-CPMK 2:  Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami kasus-kasus dan konflik yang terjadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kasus-kasus kajian pengelolaan sumber daya hutan oleh komunitas-komunitas lokal atau komunitas indigenous di Indonesia</li> <li>Kasus-kasus kajian konflik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk relasi sumber daya hutan dengan kehidupan (ekonomi, religi, sosial, hukum, dll) komunitas lokal/indi jenius</li> </ul>		Ceramah, diskusi, bedah kasus, pemutaran film		20%



**PROGRAM STUDI  
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**


Ver/Rev

1/0

Halaman

7/11

	pada hutan dan komunitas di dalamnya	<p>kehutanan antara komunitas lokal/indigenous dengan negara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kasus-kasus kajian konflik kehutanan antara komunitas lokal dengan korporat</li> <li>• Kasus-kasus kajian konflik kehutanan antar komunitas/kelompok sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan dan menarik inferensi dari ragam kasus konflik kehutanan yang dibahas, dan bagaimana posisi komunitas dalam konstelasi kasus-kasus konflik tersebut</li> </ul>				
<b>7</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Penilaian, Evaluasi, Perbaikan Proses Pembelajaran berikutnya dan Pengukuran CPMK 1 dan 2</b>						
8-12	<p>Sub-CPMK 3:</p> <p>Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pola-pola pengelolaan hutan secara kolaboratif dan menarik inferensi dari isu-isu kehutanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pengelolaan CBRM (<i>community-based resource management</i>)</li> <li>• Model-model perhutanan sosial (<i>social forestry</i>)</li> <li>• Ragam kelembagaan dalam pengelolaan hutan secara kolaboratif</li> <li>• Komunitas lokal, kehutanan dan konservasi sumber daya alam</li> <li>• Komunitas lokal, kehutanan dan perubahan iklim</li> <li>• Komunitas lokal, kehutanan dan perdagangan karbon</li> <li>• Komunitas lokal, kehutanan dan pembayaran jasa lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan aspek-aspek positif dari model pengelolaan kolaboratif; peran dan kontribusi kelembagaan komunitas lokal dalam pengelolaan kehutanan</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan dan menarik inferensi dari perkembangan-perkembangan isu global di bidang kehutanan; dan menyarikan kontribusi dan manfaat yang diterima komunitas lokal dari proyek-proyek kehutanan global</li> </ul>	Case method	Ceramah, diskusi dan bedah kasus	Bertanya Menjawab Berpikir kritis Percaya diri	30%
13-15	<p>Sub-CPMK 4:</p> <p>Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu mengimplementasikan teori dan metode</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan etnografi dalam kajian kehutanan</li> <li>• Praktik kajian kasus pengelolaan kehutanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu melakukan pendekatan etnografi untuk mengkaji kasus pengelolaan kehutanan melalui penugasan penulisan laporan penelitian mini</li> </ul>	PBL	Ceramah dan diskusi Pelaksanaan kajian etnografi mini bidang kehutanan	Bertanya Menjawab Berpikir	30%

	<b>PROGRAM STUDI</b> <b>S1 ANTROPOLOGI SOSIAL</b>	<b>Portofolio Mata Kuliah</b>			
		Ver/Rev	1/0	Halaman	8/11

	antropologi dalam kajian kasus pengelolaan hutan		etnografi			kritis Percaya diri	
16	<b>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir, Menentukan Kelulusan Mahasiswa dan Pengukuran CPMK 3 dan 4</b>						



**7. Asesmen**

Rubrik  
Penilaian

Kriteria Penilaian berdasarkan sistem Capaian Pembelajaran yang bersifat absolut/mutlak, dengan Rubrik Penilaian sebagai berikut

a). CPMK 1 dan 2 (Kuis dan lembar asesment)

No	CPMK 1, dan 2	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥80)
1	Mampu memahami kajian antropologi kehutanan, dan konsep hutan, memahami kasus-kasus dan konflik yang terjadi pada hutan dan komunitas di dalamnya	Tidak mampu memahami kajian antropologi kehutanan, dan konsep hutan, memahami kasus-kasus dan konflik yang terjadi pada hutan dan komunitas di dalamnya	Cukup mampu memahami kajian antropologi kehutanan, dan konsep hutan, memahami kasus-kasus dan konflik yang terjadi pada hutan dan komunitas di dalamnya	Mampu memahami kajian antropologi kehutanan, dan konsep hutan, memahami kasus-kasus dan konflik yang terjadi pada hutan dan komunitas di dalamnya	Sangat mampu memahami kajian antropologi kehutanan, dan konsep hutan, memahami kasus-kasus dan konflik yang terjadi pada hutan dan komunitas di dalamnya

b). CPMK 3 (case method)

No.	CPMK 4	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥80)
1	Mampu menjelaskan pola-pola pengelolaan hutan secara kolaboratif dan menarik inferensi dari isu-isu kehutanan	Tidak mampu menjelaskan pola-pola pengelolaan hutan secara kolaboratif dan menarik inferensi dari isu-isu kehutanan	Cukup mampu menjelaskan pola-pola pengelolaan hutan secara kolaboratif dan menarik inferensi dari isu-isu kehutanan	Mampu menjelaskan pola-pola pengelolaan hutan secara kolaboratif dan menarik inferensi dari isu-isu kehutanan	Sangat mampu menjelaskan pola-pola pengelolaan hutan secara kolaboratif dan menarik inferensi dari isu-isu kehutanan



**PROGRAM STUDI  
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

10/11

c). CPMK 4 (PBL)

No.	CPMK 4	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu ( $\leq 59$ )	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu ( $\geq 80$ )
1	Mampu mengimplemenasikan teori dan metode antropologi dalam kajian kasus pengelolaan hutan	Tidak mampu mengimplementasikan teori dan metode antropologi dalam kajian kasus pengelolaan hutan	Cukup mampu mengimplemenasikan teori dan metode antropologi dalam kajian kasus pengelolaan hutan	Mampu mengimplemenasikan teori dan metode antropologi dalam kajian kasus pengelolaan hutan	Sangat mampu mengimplemenasikan teori dan metode antropologi dalam kajian kasus pengelolaan hutan

Rentang Huruf

Sistem penilaian menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan), penilaian yang bersifat absolut/mutlak, dengan Komponen dan Rentang Nilai Huruf sebagai berikut.

No.	Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf
1	00,00 s.d 49,99	E
2	50,00 s.d 59,99	D
3	60,00 s.d 64,99	C
4	65,00 s.d 69,99	C+
5	70,00 s.d 74,99	B
6	75,00 s.d 79,99	B+
7	80,00 s.d 100,00	A

Sistem Evaluasi

Mahasiswa dinyatakan lulus (mendapat nilai huruf minimal C) hanya jika setiap CPMK memiliki nilai angka sama dengan atau lebih besar dari 60 ( $\geq 60$ ). Jika salah satu atau lebih nilai CPMK lebih kecil dari 60 ( $< 60$ ), namun nilai terbobot sama dengan atau lebih besar dari 60 ( $\geq 60$ ), maka diharapkan untuk mengikuti ujian pengukuran CPMK yang belum terpenuhi. Sedangkan apabila nilai terbobot lebih kecil dari 60 ( $< 60$ ), mahasiswa wajib mengulang mata kuliah keseluruhan (seluruh CPMK). Keikutsertaan mahasiswa dalam matakuliah ini dinyatakan gugur apabila presensi kehadiran lebih kecil dari 75 % ( $< 75\%$ ) atau lebih kecil dari 10 ( $< 10$ ) kehadiran mahasiswa, atau berbuat kecurangan.

<b>Tanggal :</b>	
Disahkan oleh, <b>Ketua Program Studi Antropologi Sosial</b>	Disiapkan oleh, <b>Koordinator Mata Kuliah</b>
<b>Dr. Irfan, M.Si</b>	<b>Drs. Lister Berutu, MA</b>



**PROGRAM STUDI**  
**S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

**Portofolio Mata Kuliah**

Ver/Rev

1/0

Halaman

11/11